

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembentuk manusia yang memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang ada padanya. Suatu hasil pendidikan dianggap bermutu apabila kemampuan, pengetahuan serta sikap yang dimiliki oleh siswa berguna untuk perkembangan selanjutnya, baik lembaga pendidikan yang lebih tinggi, dunia industri ataupun masyarakat. Mutu pendidikan itu dapat dicapai bila proses belajar mengajar yang diselenggarakan disekolah benar-benar efektif dan efisien bagi pencapaian, pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan demikian peran seorang guru sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan masing-masing siswa.

Dunia pendidikan selalu berkaitan dengan teknologi dan sumber daya manusia. Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memperbaiki sistem dan pelaksanaan pendidikan telah dilakukan oleh pemerintah otonomi pendidikan (Inayah dan Ending, 2021) kualitas pendidikan pembelajaran akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang akan dihasilkan. Semakin baik kualitas pendidikan dan pembelajaran akan menghasilkan sumber daya manusia dan baik pula, sebaliknya jika kualitas pendidikan rendah maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang kurang maksimal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif dan salah satu sumber penghasil tenaga-tenaga terampil di berbagai jenis keterampilan. SMK yang terdiri dari berbagai pilihan jurusan atau bidang kejuruan tertentu, memiliki materi pembelajaran yang juga spesifik dan lebih banyak praktek yang disesuaikan dengan kebutuhan kerja praktis. Hasil praktek siswa merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik dalam bidang kejuruan tertentu dan disesuaikan dengan kebutuhan kerja. Dengan kata lain praktek merupakan proses penerapan dan pematangan dari proses pembelajaran.

SMK Negeri 1 Beringin khususnya jurusan tata busana memiliki banyak program mata pelajaran yang mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, salah satunya adalah mata pelajaran Desain dan Produksi Busana yang diajarkan dikelas X tata busana tahun ajar 2022/2023. Mata pelajaran Desain dan Produksi Busana dengan materi macam-macam pola lengan busana wanita adalah pelajaran yang menuntut peserta didik mampu menyiapkan pembuatan pola lengan busana wanita.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada September 2022 di SMK Negeri 1 Beringin yang beralamat di Jalan. Pendidikan, No.03, Emplasmen Kuala Namu, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, menunjukkan siswa mengalami kesulitan dalam membuat pola lengan busana wanita dan siswa juga kurang mengetahui pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita, Berdasarkan permasalahan tersebut, diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran

menggunakan model pembelajaran yang sifatnya satu arah yaitu siswa mencatat dan mendengarkan penjelasan dari guru, seperti pada saat guru menjelaskan tahap demi tahap dalam membuat pola dan siswa mengikutinya, namun sering kali siswa tertinggal untuk mengikuti penjelasan dari guru. Siswa juga kurang termotivasi dan kurang berani mengemukakan pendapatnya bila diberikan pertanyaan dari guru. Hal lain yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran membuat pola lengan busana wanita adalah kurang kemasnya pembelajaran dengan metode yang menarik. Pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam mata pelajaran Desain dan Produksi Busana. Hambatan lain yang dialami siswa dilihat dari kemampuan siswa dalam membuat garis lengkung kerung lengan masih sangat kurang, dan kurangnya pengetahuan siswa dalam membuat macam-macam pola lengan busana wanita.

Hal lain yang dapat menyebabkan kondisi diatas salah satunya berasal dari siswa itu sendiri yang kurang memahami media yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran untuk mata pelajaran Desain dan Produksi Busana di SMK Negeri 1 Beringin sudah cukup efektif, akan tetapi pemahaman siswa masih sangat terbatas, dan saat pembelajaran siswa juga masih kurang serius, sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Dalam upaya meningkatkan efektivitas siswa dalam belajar, maka perlu peningkatan media pembelajaran yang lebih menarik, sehingga siswa dengan mudah dapat memahami dan mempelajari materi yang disampaikan. Media yang digunakan merupakan media yang isi materinya lebih terperinci dan sesuai kompetensi dalam hal ini berupa *Booklet*.

Belum tersedianya media pembelajaran *booklet* untuk materi pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita untuk SMK Negeri 1 Beringin ini memotivasi penulis untuk membuat media pembelajaran praktik yang lebih mudah untuk dipahami, menarik, dilengkapi dengan gambar-gambar dan keterangannya disusun secara runtut dengan bahasa yang sederhana. Pengembangan *booklet* adalah cara yang dipilih penulis guna meningkatkan minat belajar siswa supaya lebih kreatif dan pembelajaran bisa lebih efektif.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana penunjang yang dapat digunakan seorang guru dalam menyampaikan informasi agar diterima dengan baik (Fitriana, 2018). *Booklet* yang sudah dikembangkan yang berisi pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita, diharapkan siswa akan lebih mudah mempelajari dan memahami pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita. Selain itu waktu yang digunakan akan lebih efektif dan tidak terbuang hanya untuk mencatat materi pelajaran dan dapat digunakan sebagai pegangan pada saat membuat pola.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi masalah tersebut perlu dikembangkan suatu media pembelajaran, maka penulis memilih judul **Pengembangan Media *Booklet* Pembuatan Macam-Macam Pola Lengan Busana Wanita Di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin**. Media *booklet* diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita agar lebih mudah dipahami oleh siswa dan dapat meminimalisir kesulitan dalam membuat pola lengan busana wanita.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah

1. Kurangnya pengetahuan siswa dalam membuat macam-macam pola lengan busana wanita
2. Kurangnya penerapan pembelajaran menggunakan berbagai media untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar pola di SMK Negeri 1 Beringin
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam membuat garis lengkung kerung lengan
4. Belum tersedia pengembangan media *booklet* pada mata pelajaran desain dan produksi busana khususnya pada materi pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita
5. Diperlukan pengembangan media pembelajaran untuk membantu proses belajar yang efektif dan efisien

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, tidak semua masalah dapat dibahas. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pengembangan *booklet* sebagai sumber belajar membuat macam-macam pola lengan busana wanita yaitu pola dasar lengan, pola lengan poff, pola lengan kop, pola lengan lonceng, pola lengan sayap, pola lengan tulip, pola lengan setali dan pola lengan reglan dengan objek penelitian siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin. Proses belajar yang efektif harus membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan

pemahaman siswanya. Untuk mendukung kelancaran pembelajaran digunakan media *booklet* untuk memudahkan siswa dalam penguasaan materi dan penguasaan praktik membuat macam-macam pola lengan busana wanita. Pengembangan *booklet* tersebut untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita melalui uji kelayakan ahli media, ahli materi dan hasil responden siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengembangan media *booklet* pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kelayakan media *booklet* yang dikembangkan pada pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Beringin?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama pengembangan ini adalah untuk menerapkan media *booklet* dalam pembelajaran. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media *booklet* pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Beringin

2. Untuk mengetahui kelayakan media *booklet* yang dikembangkan pada pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru pengembangan media *booklet* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran, apabila guru berhalangan hadir proses pembelajaran tetap berlangsung dan sebagai bahan masukan guru bidang studi.
2. Bagi siswa dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan pengembangan media *booklet* yang menarik dan mudah mengerti, siswa dapat mengulang pembelajaran diluar sekolah dan dapat meningkatkan prestasi belajar.
3. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan media *booklet*

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Peneliti akan melakukan pengembangan media *booklet* pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita di SMK Negeri 1 Beringin. Media *booklet* dibuat menarik dan mudah dipahami agar dapat mendorong minat dan mempermudah siswa dalam membuat macam-macam pola lengan busana dasar wanita. *Booklet* yang akan dikembangkan meliputi : tujuan kegiatan, alat dan bahan, keselamatan kerja, dan langkah kerja pembuatan pola dasar lengan, pola

lengan poff, pola lengan kop, pola lengan lonceng, pola lengan sayap, pola lengan tulip, pola lengan setali dan pola lengan reglan.

1.8 Pentingnya Pengembangan

1. Bagi Guru

- a. Media pembelajaran *booklet* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi
- b. Media pembelajaran *booklet* dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang kondusif
- c. Media pembelajaran *booklet* dapat mempercepat waktu belajar

2. Bagi Siswa

- a. Media pembelajaran *booklet* dapat membantu siswa menguasai pembuatan macam-macam lengan busana wanita
- b. Media pembelajaran *booklet* dapat mengurangi ketergantungan siswa terhadap penjelasan guru
- c. Media pembelajaran *booklet* dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita

3. Bagi program studi

- a. Menambah referensi untuk penelitian selanjutnya dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai saran dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kompetensi siswa apabila hasil yang diperoleh positif

4. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran
- b. Mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menggunakan media *booklet*

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media *booklet* ini didasarkan pada asumsi bahwa media *booklet* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menjelaskan secara terperinci tentang pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita. Media *booklet* ini dapat dimanfaatkan guru untuk memudahkan dalam penyampaian materi.

Asumsi diatas meyakinkan peneliti bahwa pengembangan media *booklet* ini dapat dikembangkan dan bermanfaat sesuai dengan yang diharapkan. Pengembangan ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Materi dalam media *booklet* ditujukan untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin yaitu pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita
2. Media *booklet* ini ditinjau oleh 1 ahli media dan 1 ahli materi.